

ABSTRAK

UNICEF (*United Nation Children's Fund*) didirikan pada tanggal 11 Desember 1946 sebagai badan khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan anak dengan salah satu fokusnya kepada perlindungan anak. UNICEF bekerja sama dengan berbagai negara salah satunya ialah Indonesia. UNICEF pertama kali memasuki Indonesia pada tahun 1948 dengan program pertamanya yakni memberikan bantuan darurat guna melakukan pencegahan kelaparan di kawasan Pulau Lombok. Indonesia menghadapi tantangan dalam perlindungan anak, yang menimbulkan risiko ancaman kepada kesejahteraan anak-anak dimana salah satu permasalahannya yakni kekerasan anak. Pada tahun 2014, kasus tentang perlindungan anak mengalami peningkatan disebabkan lemahnya penegakan hukum dan kurangnya edukasi dalam melakukan literasi digital hingga kurangnya kesadaran dari orangtua akan pendampingan anak untuk mencegah kasus kekerasan dari berbagai faktor. Dari sebab tersebut, UNICEF memiliki peran dalam perlindungan anak untuk mencegah terjadinya kekerasan anak di Indonesia. Bersama dengan mitra-mitranya, UNICEF menjalankan beragam program-program perlindungan anak untuk seluruh wilayah di Indonesia. Dalam menjelaskan peran UNICEF, peneliti menggunakan metode deskriptif dan teori organisasi fungsional yang dijabarkan oleh Clive Archer yang mencakup 3 peran dalam organisasi internasional yakni sebagai instrument, sebagai arena dan sebagai aktor independent.

Kata Kunci : Kekerasan Seksual Anak, UNICEF Indonesia, Perlindungan Anak

ABSTRACT

UNICEF (United Nations Children's Fund) was established on December 11, 1946, as a specialized agency of the United Nations (UN) aimed at improving children's welfare, with a particular focus on child protection. UNICEF collaborates with various countries, including Indonesia. UNICEF first entered Indonesia in 1948 with its initial program providing emergency aid to prevent famine in the Lombok Island area. Indonesia faces challenges in child protection, posing risks to children's well-being, with one of the issues being child violence. In 2014, child protection cases in Indonesia increased due to weak law enforcement, a lack of education in digital literacy, and insufficient parental awareness about child supervision to prevent violence from various factors. Because of this, UNICEF plays a role in child protection to prevent violence against children in Indonesia. Together with its partners, UNICEF runs various child protection programs throughout Indonesia. To explain UNICEF's role, the researcher uses a descriptive method and Clive Archer's functional organization theory, which outlines three roles in international organizations: as an instrument, as an arena, and as an independent actor.

Keywords : *Child Sexual Violence, UNICEF Indonesia, Child Protection*